

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan positif dalam kategori kuat antara persepsi manajemen waktu perawat pelaksana dengan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik di RS Kamar Medika Mojokerto. Kondisi ini dikarenakan semakin baik persepsi manajemen waktu perawat pelaksana maka semakin baik pula dengan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik. Di buktikan dengan hasil spearman rho nilai p value (0,000) artinya lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Nilai correlation coefficient 0,935 yang bermakna tingkat hubungan kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perawat Pelaksana

Perawat pelaksana diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur pada sistem dokumentasi elektronik secara optimal, mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, serta saling mengingatkan dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk menjaga kelengkapan dokumentasi. Apabila mengalami kendala dalam penggunaan sistem elektronik atau pengaturan waktu, perawat dapat segera berdiskusi dengan kepala ruangan atau perawat yang lebih berpengalaman sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat tanpa menghambat pelayanan kepada pasien. Dengan langkah-langkah

tersebut, kualitas dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mendukung mutu pelayanan serta keselamatan pasien.

5.2.2 Bagi RS Kamar Medika Mojokerto

Pihak RS diharapkan dapat memberikan pelatihan berkala terkait penggunaan SIM RS dan manajemen waktu bagi seluruh perawat pelaksana. Supervisi klinis terhadap kelengkapan dokumentasi perlu dilakukan secara rutin agar standar pencatatan dapat terpenuhi secara konsisten. Selain itu, evaluasi beban kerja perawat perlu diperhatikan agar tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan dokumentasi yang lengkap dan akurat.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat mengintegrasikan materi manajemen waktu dan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik ke dalam kurikulum pendidikan, agar lulusan perawat sudah siap dan terampil dalam mengelola waktu serta melakukan pencatatan asuhan keperawatan secara lengkap sejak awal berkarir.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. seperti beban kerja, motivasi, dan kompetensi digital perawat. Penggunaan desain penelitian longitudinal atau eksperimental, juga dapat memberikan gambaran yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik.

